

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Puskesmas Kaligesing suatu Pusat pelayanan kesehatan masyarakat berjarak 11 km dari pusat kota Purworejo. Luas wilayah kecamatan Kaligesing 258.238 Ha. Kondisi geografis Kecamatan Kaligesing sebagian besar adalah pegunungan dengan jumlah penduduk sebesar 32.569 jiwa, laki-laki 16.389 dan perempuan 16.108 jiwa.

Batas wilayah Kecamatan Kaligesing adalah sebelah selatan Kecamatan Bagelen, sebelah timur Daerah Istimewa Yogyakarta, sebelah utara Kecamatan Loano dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Purworejo.

Jumlah desa di Kecamatan Kaligesing terdiri atas 21 desa. Sarana Kesehatan yang ada di Puskemas Kaligesing adalah Puskesmas 1 unit, Puskemas Pembantu 4 unit dan Poliklinik Kesehatan Desa sejumlah 9 unit. Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Kaligesing : Dokter 2 orang, Bidan 17 orang dan paramedis lain 9 orang.

2. Karakteristik Responden

Setelah dilakukan penelitian terhadap 40 responden didapatkan gambaran karakteristik responden antara lain umur, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak yang pernah dilahirkan :

Tabel 4.1. Karakteristik responden

Karakteristik		f	%
Umur	< 20 tahun	1	2,5%
	20 – 35 tahun	33	82,5%
	> 35 tahun	6	15%
	Total	40	100%
Pendidikan	SD	15	37,5%
	SLTP	19	47,5%
	SLTA	4	10%
	PT	2	5%
	Total	40	100%
Pekerjaan	IRT	16	40%
	Tani	19	47,5%
	Buruh	1	2,5%
	Swasta	4	10%
	PNS	0	-
	Total	40	100%
Jumlah anak	Anak 0	5	12,5%
	Anak 1	16	40%
	Anak 2	14	35%
	Anak ≥ 3	5	12,5%
	Total	40	100%

Sumber : data primer

46

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun yaitu 33 orang atau 82,5 %, berumur di atas 35 tahun 6 orang atau 15% dan 1 orang atau 2,5% berumur dibawah 20 tahun.

Pendidikan responden sebagian besar adalah SLTP yaitu 19 orang atau 47,5 %. Pendidikan SD 15 orang atau 37,5%, SLTA 4 orang atau 10% selebihnya responden berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang atau 5%.

Pekerjaan responden sebagian besar IRT sebanyak 16 orang atau 40 %, Tani 19 orang atau 47,5%, Buruh 1 orang atau 2,5%, Swasta 4 orang atau 10%. Tidak ada yang menjadi PNS.

Jumlah anak yang dilahirkan sebagian besar responden mempunyai 1 orang anak yaitu 16 orang atau 40,0%. Responden yang mempunyai 2 orang anak sebanyak 14 orang atau 35%. sedangkan yang belum punya anak dan mempunyai 3 orang anak atau lebih masing masing 5 orang atau 12,5 %.

3. Tingkat pengetahuan Responden tentang persalinan yang aman

Tabel 4.2

Pengetahuan tentang Persalinan yang aman	f	%
Kurang	2	5%
Cukup	21	52,5%
Baik	17	42,5%
Total	40	100%

47

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui pengetahuan responden tentang persalinan yang aman 21 orang atau 52,5 % cukup dan 17 orang atau 42,5% baik. Dan 2 orang atau 5% yang mempunyai pengetahuan tentang persalinan yang aman kurang.

Tingkat pengetahuan ibu tentang persalinan yang aman berdasarkan karakteristik responden antara lain umur, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak yang pernah dilahirkan :

Tabel 4.3. Tabulasi silang antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan

No	Umur (tahun)	Tingkat pengetahuan						Jumlah
		Kurang		Cukup		baik		
		F	%	F	%	F	%	
1	< 20	-	-	1	100	-	-	1
2	20-35	2	6,06	17	51,5	14	42,4	33
3	> 35	-	-	3	50	3	50	6

No	Pendidikn	Tingkat pengetahuan						Jumlah
		Kurang		Cukup		baik		
		F	%	F	%	F	%	
1	SD	1	6,6	8	53,3	6	40	15
2	SLTP	1	5,26	10	52,6	8	42,1	19
3	SLTA	-	-	3	75	1	25	4
4	PT	-	-	-	-	2	100	2

No	Pekerjaan	Tingkat pengetahuan						Jumlah
		Kurang		Cukup		baik		
		F	%	F	%	F	%	
1	IRT	1	6,2	9	56,2	6	37,5	16
2	Tani	1	5,26	10	52,6	8	42,1	19
3	Buruh	-	-	-	-	1	100	1
4	Swasta	-	-	2	50	2	50	4
5	PNS	-	-	-	-	-	-	-

No	Jml anak yang dilahirkan	Tingkat pengetahuan						Jumlah
		Kurang		Cukup		baik		
		F	%	F	%	F	%	
1	Anak 0	1	20	2	40	2	40	5
2	Anak 1	-	-	10	62,5	6	25	16
3	Anak 2	-	-	5	35,7	9	64,2	14
4	Anak >3	1	20	4	80	-	-	5

Dari data distribusi frekwensi tabel 4.3 didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan baik pada kelompok umur >35 tahun sebanyak 3 orang (50%). Untuk tingkat pengetahuan cukup tertinggi pada kelompok umur < 20 tahun sebanyak 1 orang

(100%) Sedangkan untuk tingkat pengetahuan kurang tertinggi pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 20 orang (6,06%)

Responden dengan tingkat pengetahuan baik tertinggi pada kelompok pendidikan PT sebanyak 2 orang (100%), Untuk tingkat pengetahuan cukup tertinggi kelompok pendidikan SLTA sebanyak 3 orang (75%) Sedangkan untuk tingkat pengetahuan kurang tertinggi pada kelompok pendidikan SD sebanyak 1 orang (6,6%)

Responden dengan tingkat pengetahuan baik tertinggi pada kelompok bekerja sebagai buruh sebanyak 1 orang (100%), Dan untuk tingkat pengetahuan cukup tertinggi pada kelompok bekerja sebagai IRT sebanyak 9 orang (56,2%), kelompok bekerja sebagai tani sebanyak 10 orang (52,6%) Sedangkan untuk tingkat pengetahuan kurang tertinggi pada kelompok bekerja sebagai IRT sebanyak 1 orang (6,2%).

Responden dengan tingkat pengetahuan baik tertinggi pada kelompok responden jumlah anak yang dilahirkan 2 sebanyak 9 orang (64,2%) Untuk tingkat pengetahuan cukup tertinggi kelompok responden jumlah anak yang dilahirkan 3 sebanyak 4 orang (80%) Sedangkan untuk tingkat pengetahuan kurang tertinggi pada kelompok responden belum pernah melahirkan sebanyak 1 orang (20%)

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada 40 orang responden ibu yang hamil pada Trimester III yang berkunjung ke Puskesmas Kaligesing dan Puskesmas pembantu yang ada di wilayah Puskesmas Kaligesing. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang berupa kuisioner yang berisi pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang persalinan yang aman yang meliputi pengertian persalinan, tanda bahaya / komplikasi pada kehamilan dan persalinan, calon donor darah serta perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Berdasarkan tabel 4.2 responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 17 orang (42,5%), cukup sebanyak 21 orang (52,5%) sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (5%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil Trimester III tentang persalinan yang aman di Puskesmas Kaligesing dalam kategori cukup.

Tinggi rendahnya tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya umur, tingkat pendidikan, pekerjaan serta pengalaman (jumlah anak yang dilahirkan)

Pengetahuan Responden tentang persalinan yang aman Berdasarkan umur :

Menurut Soekanto (2004), bahwa semakin meningkatnya usia seseorang bertambah pula pergaulannya dengan manusia lain di masyarakat sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh.

Di puskesmas Kaligesing terdapat 3 orang (50%) dengan pengetahuan baik pada kelompok umur > 35 tahun, , kategori cukup pada kelompok umur 20-35

tahun sebanyak 17 orang (51,5%) sedangkan kategori kurang pada kelompok umur < 20 tahun sebanyak 1 orang (100%).

Pengetahuan ibu balita umur > 35 tahun cenderung lebih baik jika dibandingkan dengan kelompok ibu yang lain karena pada umur tersebut, ibu lebih cepat dan mudah menerima informasi dari pergaulannya dengan orang lain dan lingkungannya.

Pengetahuan Responden tentang persalinan yang aman Berdasarkan pendidikan :

Menurut Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa semakin tinggi tingka pendidikan seseorang maka ia akan mengerti dengan baik tentang persalinan yang aman.

Di puskesmas Kaligesing diketahui bahwa tingkat pendidikan PT memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 2 orang (100%) terendah SD sebanyak 6 orang (15%), Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Notoatmodjo, bahwa pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan lebih mudah menerima informasi yang disampaikan, latar belakang pendidikan yang rendah akan sulit menangkap informasi tentang pengetahuan.

Pengetahuan Responden tentang persalinan yang aman berdasarkan pekerjaan:

Di puskesmas Kaligesing responden yang bekerja sebagai buruh swasta dan tani mempunyai pengetahuan baik tentang persalinan yang aman yaitu 1 orang (100%), sedangkan responden yang tidak bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (56,2%)

Penjelasan tersebut sesuai dengan teori bahwa seseorang mempunyai sumber informasi yang baik akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas (Soekanto, 2004). Sedangkan pada kelompok ibu rumah tangga yang tingkat pengetahuannya cukup dikarenakan lebih sering mengurus rumah.

Pengetahuan Responden tentang persalinan yang aman Berdasarkan pengalaman / jumlah anak yang dilahirkan:

Di puskesmas Kaligesing diperoleh responden yang sudah pernah melahirkan anak 2 mempunyai tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 9 orang (60%). Sedangkan seorang ibu yang belum pernah melahirkan anak mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah cuma 1 orang (20%).

Seseorang yang pernah melahirkan , akan mempunyai pengalaman yang lebih dibandingkan seseorang yang belum pernah pengalamam melahirkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brieger (1992) bahwa pengetahuan umumnya datang dari pengalaman dan dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh guru, orang tua, teman, buku dan surat kabar.

Pengetahuan yang luas dapat diperoleh dari aktifitas masyarakat berupa pengalaman, mendengarkan, membaca akal pikiran dan perasaan. Pengetahuan atau kognitif sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.